

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan ketiga rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel Kompetensi Kepribadian Guru dengan perilaku religius, dan ada atau tidak hubungan antara Intensitas Mengikuti Sholaat Dhuha Berjamaah dengan Perilaku Religius Siswa , serta ada atau tidak hubungan antara ketiga variabel tersebut secara bersama-sama. Dari hasil penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif antara variabel X_1 dengan variabel Y. Adapun nilai koefisien korelasi menurut uji product moment yang dihasilkan adalah 0.589 berdasarkan tabel derajat hubungan termasuk dalam korelasi sedang, karena koefisien korelasinya berkisar antara 0.40 – 0.600.
2. Ada hubungan yang positif antara variabel X_2 dengan variabel Y. Adapun nilai koefisien korelasi menurut uji product moment yang dihasilkan adalah 0.495 berdasarkan tabel derajat hubungan termasuk dalam korelasi sedang, karena koefisien korelasinya berkisar antara 0.40 – 0.600.
3. Ada hubungan yang positif antara variabel X_1 , X_2 dengan variabel Y. Adapun nilai koefisien korelasi menurut uji product moment yang dihasilkan adalah 0.642 berdasarkan tabel derajat hubungan termasuk dalam korelasi kuat, karena koefisien korelasinya berkisar antara 0.61 – 0.800.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Untuk pihak sekolah hendaknya terus memaksimalkan kegiatan sholat dhuha berjamaah, karena dengan adanya sholat dhuha berjamaah yang baik siswa akan mempunyai perilaku yang baik pula sehingga terbentuknya karakter yang baik.

2. Bagi Mahasiswa

Agar berusaha meningkatkan perilaku religius yang baik, sehingga menjadi contoh yang baik kepada sesama dan berguna bagi nusa dan bangsa.

3. Bagi Guru

Hendaknya terus mengembangkan aspek kepribadian yang kompeten sebagai pendidik agar dapat berpengaruh pada peningkatan perilaku religius dalam diri siswa.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian yang lebih komperhensif. Dan diharapkan meningkatkan kualitas peneltian selanjutnya dengan melakukan variasi alat ukur penelitian dan metode penelitian yang berbeda.